

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, maka pada bab terakhir ini penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penganggaran di perlukan proses perencanaan untuk mempersiapkan serangkaian pengambilan keputusan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Perencanaan dan penganggaran merupakan suatu kesatuan konsep dan proses yang tidak terpisahkan. Rencana pembangunan tidak dapat dijalankan tanpa anggaran atau sumber pembiayaannya. Awal dari proses penyusunan perencanaan dan penganggaran dilakukan secara sistematis, yaitu :
 - a. Mengumpulkan usulan keinginan/kebutuhan masyarakat dari musrenbang nagari hingga kabupaten.
 - b. OPD membuat PPAS yang terciptanya usulan rencana, kemudian terbentuk KUA yang merupakan dokumen perencanaan.
 - c. Setelah KUA terbentuk lalu DPPKPKPS membentuk RKA sebagai pedoman dan penyusunan DPA.
 - d. Didalam DPA diawali dengan mempertimbangkan apakah pemerintah memungkinkan untuk dilaksanakannya pembangunan tersebut.
 - e. Setelah perencanaan selesai tahap selanjutnya menyusun anggaran kegiatan yaitu musrenbang yang membahas kerangka kegiatan yang telah atau akan dilaksanakan.

- f. Penyusunan rencana kerja yang telah diusulkan oleh musrenbang dan akan di sahkan oleh peraturan kepala OPD.
 - g. Penyusunan renja dengan prestasi kinerja, kemudian menjadi DPA OPD.
2. Dalam mengatasi permasalahan perencanaan dan penganggaran pemerintah dapat melakukan beberapa hal, yaitu penyusunan indikator capaian di perjelas agar data tersebut valid, dibutuhkan perencanaan yang baik dan benar agar pada tahap penganggaran berjalan dengan semestinya, serta volume output dan total belanja disamaratakan agar seimbang karena diantara keduanya memiliki hubungan terhadap indikator dan target kinerja.

5.2 Saran

1. Dalam Perencanaan dan penganggaran sebaiknya pemerintah ataupun OPD lebih melihat kepada permasalahan dan memperbaikinya dengan cepat dan cermat.
2. Keberhasilan pencapaian penganggaran yang bagus dengan adanya perencanaan yang baik dan matang.
3. Pada tahapan proses perencanaan sebaiknya OPD menganalisis lebih dalam, agar pada tahap penganggaran tidak membahas ulang perencanaan, sehingga kedepannya perencanaan dan penganggaran yang dilakukan tercapai dengan optimal.